

SISTEM INFORMASI E-JUMANTIK PADA GERAKAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA HARAPAN (PKK) KANTOR CAMAT LIMA PULUH KOTA PEKANBARU

Gusrio Tendra¹, Denok Wulandari²

¹Sistem Infomasi, Institut Bisnis Dan Teknologi Pelita Indonesia, Jl. Jend Ahmad Yani No.78-88, Pulau Karam, Kec. Sukajadi, Pekanbaru, Riau

²Teknik Komputer, AMIK “Tri Dharma” Pekanbaru, Jl. Soekarno-Hatta, No.99 B, Labuh Baru, Payung Sekaki, Pekanbaru, Riau

email: gusrio.tendra@lecturer.pelitaindonesia.ac.id¹, denokwulandari18@gmail.com²

ABSTRAK

Juru pemantau jentik (Jumantik) merupakan kader yang berasal dari masyarakat yang melakukan pemantauan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* guna memberantas penyebaran virus Dengue penyebab penyakit demam berdarah. Saat ini kebanyakan anggota kader jumantik banyak berasal dari anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Harapan (PKK). Pengamatan lingkungan yang dilakukan oleh para kader jumantik masih dilakukan dengan cara mengisi berkas form hasil pemeriksaan jentik. Rekapitan hasil pemeriksaan jentik ini nantinya akan diserahkan kepada petugas puskesmas. Namun dengan pengisian data dengan cara ini sering menimbulkan masalah diantaranya kesalahan dalam pengisian atau lambatnya penyerahan data kepada pihak puskesmas. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem informasi pencatatan data kegiatan pemantauan Juru Pemantau Jentik (Jumantik) yang dilakukan oleh Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Harapan (PKK) pada Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. Sistem yang dibangun berbasis website sehingga akan mempermudah kegiatan Jumantik dalam melakukan pencatatan data hasil pemantauan jentik, hasil akhir laporan pemantauan juga akan lebih efektif karna akan mengurangi terjadinya kesalahan penginputan data.

Kata kunci : Demam Berdarah, Juru Pemantau Jentik (Jumantik), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Harapan (PKK), Sistem Informasi, Website

1. PENDAHULUAN

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) atau Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Penyakit DBD masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia, terutama di Indonesia. [12].

Penyakit ini terutama menyerang anak yang ditandai dengan panas tinggi, perdarahan dan dapat menyebabkan kematian. Peningkatan penderita penyakit ini sering terjadi dari tahun ke tahun yang berkaitan erat dengan perubahan musim/iklim kondisi cuaca panas-hujan yang bergantian bahkan sampai menimbulkan kondisi luar biasa di daerah tertentu [14]

Data dari WHO menunjukkan bahwa, kejadian penyakit DBD dalam beberapa tahun terakhir telah tumbuh secara meningkat diseluruh dunia. Terlihat pada 2,5 miliar orang dari dua per lima penduduk dunia yang sekarang menghadapi risiko terkena penyakit DBD. Virus dengue ini sangat endemic terjadi di banyak daerah tropis [3].

Data dari Kemenkes RI, jumlah penderita kasus DBD yang di laporkan pada tahun 2017 sebanyak 68.407 kasus dengan 493 orang meninggal dunia (Kemenkes RI, 2017). Pada tahun 2018 sebanyak 53.075 kasus dengan 344 orang meninggal dunia dan di tahun 2019 (hingga 29 Januari 2019) sebanyak 133 jiwa (Kemenkes RI, 2019). Peran juru pemantau jentik (Jumantik) dibutuhkan dalam menerapkan kegiatan upaya pencegahan DBD terhadap perilaku keluarga untuk menurunkan angka kasus kejadian DBD [6].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [11] mengenai Implementasi Sistem Informasi Pelaporan Jumantik Berbasis Web Pada Puskesmas Kelurahan Krukut Jakarta Barat. Dimana penelitian ini penulis membangun sistem informasi pelaporan jumantik berbasis web (simpatik) yang diharapkan mampu mengatasi timbulnya permasalahan berhubungan dengan kualitas informasi, berupa : ketersediaan informasi dan berkas-berkas dalam bentuk komputerisasi sehingga bisa didapatkan dengan secara cepat, tepat dan akurat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [13] mengenai Sistem Informasi Laporan Data Jumantik Pada Kelurahan Cipinang Melayu Berbasis Java. Dimana tujuan dalam penelitian tersebut adalah untuk merancang sistem informasi laporan data jumantik yang mudah digunakan serta menyimpan arsip laporan data jumantik agar tersusun rapih dalam suatu database. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah sistem informasi laporan data jumantik pada kelurahan cipinang melayu berbasis Java Netbeans.

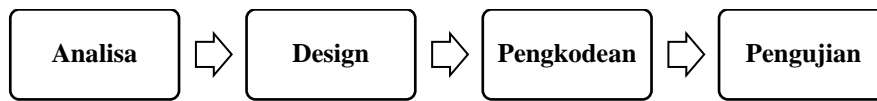
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [10] mengenai Sistem Informasi Manajemen Juru Pemantaujentik (Jumantik) Pada Rukun Warga 06 Kelurahan Ciracas Berbasis Android. Dimana dalam penelitian tersebut penulis mengembangkan sistem informasi manajemen pemberantasan sarang nyamuk pada rukun warga 06, diharapkan sistem informasi ini dapat mengatasi permasalahan yang timbul sehingga pembuatan laporan menjadi lebih efektif.

Proses kegiatan pencatatan dan penulisan data hasil laporan pengamatan lingkungan yang dilakukan oleh para kader Jumantik kecamatan lim puluh kota pekanbaru masih dilakukan dengan cara mengisi berkas *form* hasil rekap catatan yang dilakukan masing-masing juru pemantau jentik pada setiap lingkungan masyarakat. Setiap juru pemantau jentik yang ditugaskan pada masing-masing wilayah tentu berbeda dan terkadang proses perekapan data tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama, bahkan tidak jarang terjadi kesalahan dalam pencatatan serta pengecekan data wilayah yang belum dilakukan pemeriksaan.

Oleh karna itu dibutuhkan suatu sistem terkomputerisasi dan terdistribusi dengan menggunakan jaringan internet yang dapat di akses melalui perangkat komputer maupun *smartphone* agar hasil pendataan yang dilakukan oleh masing-masing juru pemantau jentik dapat selalu terupdate setiap melakukan pendataan hasil pemantauan. Wilayah dan lokasi pemantauan juga dapat tercatat dengan mudah, serta sistem dapat memberikan informasi wilayah yang telah atau belum dilakukan pemantauan jentik.

2. METODE PENELITIAN

Model pengembangan sistem yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah model *waterfall*. Model *Waterfall* adalah “model menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, dan pengujian” [2]. Berikut Skema dari metode *waterfall* yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1 berikut :



Gambar 1. Ilustrasi Model Waterfall

a. Analisa

Pada tahapan ini penulis melakukan pengumpulan data melalui pengamatan dan wawancara secara langsung ke tempat objek penelitian, gunanya untuk mengetahui apa saja kendala proses yang terjadi dari awal pembentukan juru pemantau jentik hingga, dalam proses pengumpulan data hasil dari pengamatan lingkungan yang dilakukan oleh juru pemantau jentik, serta perekapan laporan dari masing-masing juru pemantau jentik yang dilakukan pada Kantor Camat Lima Puluh Kota Pekanbaru. Setelah didapatkan data, penulis melakukan analisis terhadap data tersebut dan mencoba untuk mencocokkan data yang didapat dengan kebutuhan sistem yang akan dibangun.

b. Design

Setelah dilakukan analisa dan perencanaan didapatkan gambaran dari sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem, selanjutnya peneliti melakukan desain dari sistem, tahapan ini dibagi menjadi 4 bagian yaitu, (1) melakukan rekayasa perangkat lunak dengan memodelkan sistem menggunakan *flowchart* untuk menggambarkan kegiatan yang terjadi saat ini dalam proses pencatatan dan pemantauan jentik, hal ini dilakukan untuk dapat membandingkan kegiatan yang berjalan dan yang akan di rancang, (2) merancang *context diagram* untuk menggambarkan secara umum mengenai hubungan antara entitas yang terhubung dengan sistem serta kegiatan apa saja yang terjadi didalamnya, (3) merancang *data flow diagram* untuk menggambarkan secara detail mengenai hubungan antara entitas yang terhubung dengan sistem serta kegiatan apa saja yang terjadi didalamnya, (4) merancang tampilan dari aplikasi yang nantinya akan menjadi tampilan dari sistem.

c. Pengkodean

Tahapan selanjutnya, membangun aplikasi sesuai dengan rancangan yang dilakukan pada tahapan desain. Penulis membangun aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP berbasis website dengan database MySQL sebagai media penyimpanan datanya.

d. Pengujian

Pada tahap ini, sistem telah selesai dibangun, namun untuk mengetahui apakah sistem sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna maka dilakukan pengujian, karena sistem berbasis website, maka sistem akan di-hosting agar dapat diakses menggunakan perangkat komputer maupun *smartphone*. Pengujian dilakukan oleh masing-masing pengguna yang akan menggunakannya.

2.1. Konsep Teori

a. Sistem Informasi

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan sasaran tertentu. Sedangkan informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu

sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan [1].

b. Hypertext Preprosesor (PHP)

PHP adalah bahasa program yang digunakan untuk membuat aplikasi berbasis web. PHP termasuk bahasa program yang bisa bisa berjalan di sisi server, atau sering disebut *Side Server Language*. Jadi, program yang dibuat dengan kode PHP tidak bisa berjalan kecuali dia dijalankan pada server web, tanpa adanya *server web* yang terus berjalan dia tidak akan bisa dijalankan [1].

c. Database MySQL

MySQL adalah nama database server. Database server adalah server yang berfungsi untuk menangani database. Database adalah suatu pengorganisasian data dengan tujuan memudahkan penyimpanan dan pengaksesan data. MySQL tergolong sebagai database relasional. Pada model ini, data dinyatakan dalam bentuk dua dimensi yaitu secara khusus dinamakan tabel, tabel tersusun atas baris dan kolom [1].

d. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Harapan

Konsep pemberdayaan meliputi pengertian pembangunan masyarakat (*community development*) dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat (*community-based development*). Pemberdayaan masyarakat pada hakekatnya ditujukan untuk mempermudah akses bagi individu, keluarga dan kelompok masyarakat terhadap sumber daya yang diperlukan untuk mengadakan proses produksi dan kesempatan berusaha. Sehingga terdapat tiga hal pokok dalam pemberdayaan yaitu (1) Pengetahuan dasar dan keterampilan intelektual, (2) Akses yang mudah kesegala sumber daya pengembangan diri, (3) Organisasi dan kelompok yang selalu mendukung pen gembangan diri [11].

e. Juru Pemantau Jentik (Jumantik)

Juru Pemantau Jentik (Jumantik) Jumantik mempunyai tugas mengawasi dan mengendalikan pertembuhan jentik nyamuk. Petugas Jumantik yang bertugas,wajib melaporkan hasil kunjungan yang telah dilakukan ke Pustu atau Puskesmas di daerah tugas masing-masing [8].

Juru Pemantau Jentik (Jumantik) merupakan kader yang berasal dari masyarakat di suatu daerah, yang pembentukannya dan pengawasan kinerja bertanggungjawab sepenuhnya oleh pemerintah kabupaten/kota. Peran jumantik sangat penting dalam sistem kewaspadaan dini DBD karena berfungsi untuk memantau keberadaan serta menghambat perkembangan awal dari vektor penular DBD. Keaktifan kader jumantik dalam memantau lingkungannya merupakan langkah penting untuk mencegah meningkatnya angka kasus DBD [7].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

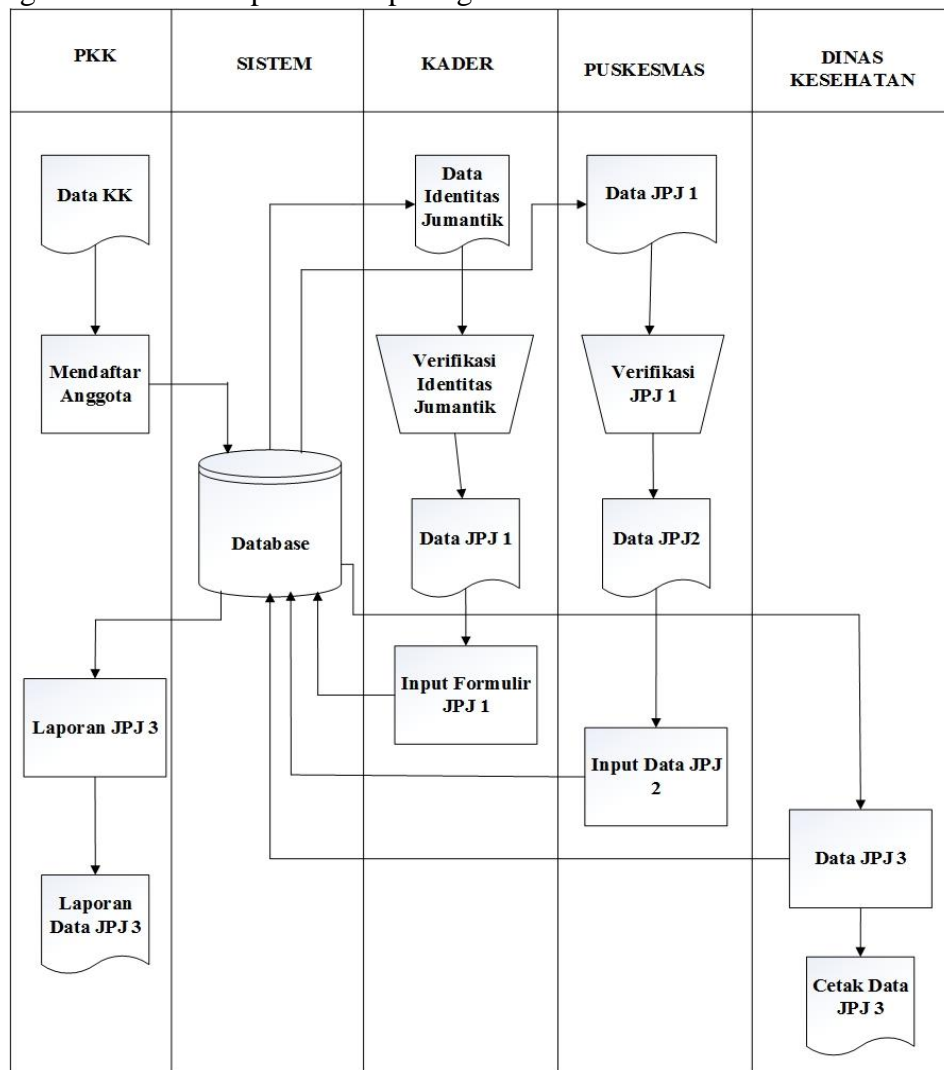
a. Analisa Sistem

Dalam pengembangan sebuah sistem maka perlu dilakukan sebuah analisa agar sistem yang dikembangkan memiliki daya guna bagi penulis dan objek penelitian yang paling utama dalam analisa ini adalah sistem yang sedang berjalan dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dan kendala-kendala yang dihadapi pengguna serta nantinya sistem yang dibangun mampu memberikan solusi dan memiliki kelebihan dari sistem sebelumnya.

b. Desain Rancangan Sistem

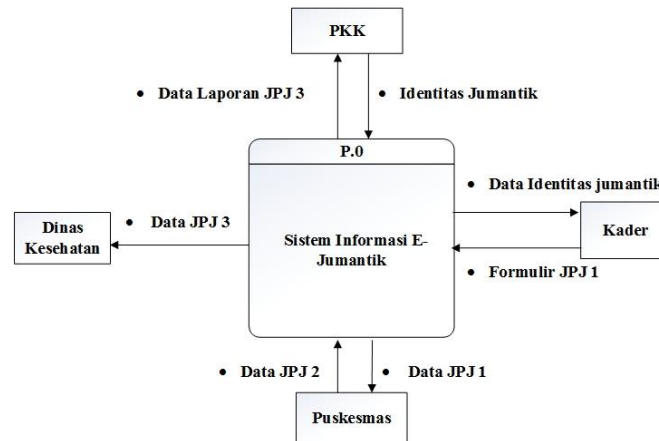
Adapun rancangan dari sebuah sistem baru yang akan dibangun menggunakan flowchat diagram. Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat komunikasi dan untuk dokumentasi [5].

Berikut merupakan gambaran *Flowchart* baru yang akan dibangun dari sistem yang telah ada dan dapat dilihat pada gambar 2 dibawah :



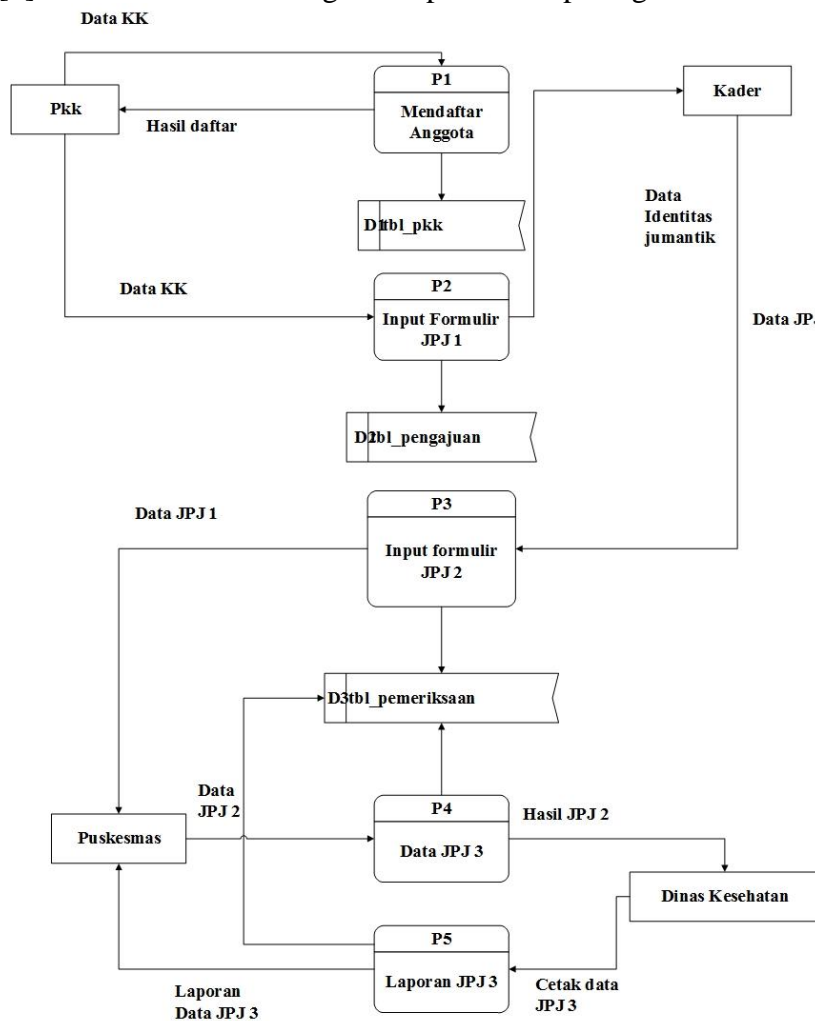
Gambar 2. Rancangan Aliran Sistem

Berikut gambaran umum dari sistem informasi yang dirancang yang digambarkan menggunakan context diagram. Context Diagram adalah gambaran umum tentang suatu sistem yang terdapat didalam suatu organisasi yang memperlihatkan batasan (*boundary*) sistem, adanya interaksi antara eksternal *entity* dengan suatu sistem dan informasi secara umum mengalir diantara *entity* dan sistem. Context Diagram merupakan alat bantu yang digunakan dalam menganalisa sistem yang akan dikembangkan [4], dapat dilihat pada gambar 3 berikut :



Gambar 3. Context Diagram Rancangan Sistem

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan ke mana tujuan data yang keluar dari sistem, di mana data tersimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut [4]. Berikut data flow diagram dapat dilihat pada gambar 4 dibawah :



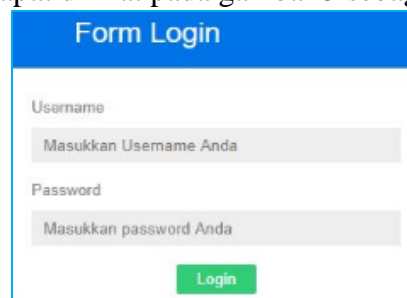
Gambar 4. Data Flow Diagram Rancangan Sistem

c. Antar Muka Sistem (Pengkodean Sistem)

Pada tahapan ini dilakukan pengkodean untuk membangun sistem informasi berbasis website, bahasa pemrograman yang dipakai adalah bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL. Berikut desain antar muka yang dibangun pada sistem informasi e-Jumantik.

1. Halaman Login

Halaman login adalah *form* yang digunakan untuk mengamankan program dari para pengguna yang tidak bertanggung jawab, hanya orang yang mempunyai hak akses yang bisa menggunakan ataupun membuka program ini, adapun tampilan dari halaman login admin dapat dilihat pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Tampilan Halaman Login

2. Halaman Pendaftaran Anggota PKK

Halaman pendaftaran anggota PKK adalah form yang tampil pada menu utama yang digunakan sebagai pendaftaran anggota yang ingin menjadi juru pemantau jentik. Adapun tampilan dari halaman pendaftaran anggota PKK dapat dilihat pada gambar 6 sebagai berikut :



Gambar 6. Tampilan Halaman Pendaftaran Anggota PKK

3. Halaman Perbaharui Data Profil Anggota PKK

Halaman perbaharui data profil anggota PKK adalah form untuk memperbaharui biodata diri dari petugas PKK yang mendaftar menjadi juru pemantau jentik. Adapun tampilan dari halaman perbaharui data profil anggota PKK dapat dilihat pada gambar 7 sebagai berikut :

Edit Data PKK	
Kode KK	1024089101
Nama	GUSRIO TENDRA
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Alamat	Jl Pembangunan
Umur	30
Pendidikan	S2
Pekerjaan	Transportasi
Kelurahan	Rejosari
RT	002
RW	004
Jumlah Penghuni	5
Username	gusriotendra
Password	•
<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 7. Tampilan Halaman Perbaharui Data Profil Anggota PKK

4. Halaman Pengajuan Pemeriksaan

Halaman pengajuan pemeriksaan ini adalah form yang dapat di akses oleh juru pemantau jentik guna untuk melakukan pengajuan atas pemeriksaan ataupun pemantauan yang dilakukan. Adapun tampilan dari halaman pengajuan pemeriksaan dapat dilihat pada gambar 8 sebagai berikut :

Input Data Pengajuan	
Kode PEngajuan	PG-00018
Nama	GUSRIO TENDRA
Pengajuan Ke	14
Tanggal Pengajuan	01 / 20 / 2022
Keterangan	Mohon bantuan petugas untuk dapat menanggulangi terjadinya DBD pada lingkungan Rumah Kami
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 8. Tampilan Halaman Pengajuan Pemeriksaan

5. Halaman Pemeriksaan Pengaduan

Halaman pemeriksaan ini adalah form yang dapat di akses oleh admin untuk melakukan pemeriksaan atau perekapan data berdasarkan hasil pemeriksaan ataupun pemantauan yang dilakukan oleh juru pemantau jentik. Adapun tampilan dari halaman pemeriksaan dapat dilihat pada gambar 9 sebagai berikut :

Edit Data pemeriksaan

Kode pemeriksaan

PR-00014

Nama

PG-00014 (GUSRIO TENDRA)

Tanggal Periksa

01 / 21 / 2022

Bak Mandi

☒ Ya ☐ Tidak

Gentong

☒ Ya ☐ Tidak

Ember

☒ Ya ☐ Tidak

Lain-Lain

☒ Ya ☐ Tidak

Keterangan

Mohon bantuan petugas untuk dapat menanggulangi terjadinya DBD pada lingkungan Rumah Kami

Update

Batal

List Data pemeriksaan

No	Kode pemeriksaan	Nama	Tanggal	Tandon Yang Diperiksa								Keterangan	Aksi
				Bak Mandi		Gentong		Ember		Lain-Lain			
				+	-	+	-	+	-	+	-		
1	PR-00014	GUSRIO TENDRA	2022-01-21	✓		✓		✓		✓		Mohon bantuan petugas untuk dapat menanggulangi terjadinya DBD pada lingkungan Rumah Kami	
2	PR-00015	HANDOKO	2022-01-21	✓		✓		✓		✓		Mohon bantuan petugas untuk dapat menanggulangi terjadinya DBD pada lingkungan Rumah Kami	
3	PR-00016	SULASTRI SARASWATI	2022-01-21	✓		✓		✓		✓		Mohon bantuan petugas untuk dapat menanggulangi terjadinya DBD pada lingkungan Rumah Kami	
4	PR-00017	RIZKI BAGUS	2022-01-21	✓		✓		✓		✓		Mohon bantuan petugas untuk dapat menanggulangi terjadinya DBD pada lingkungan Rumah Kami	

Gambar 9. Tampilan Halaman Pemeriksaan Pengaduan

6. Laporan Rekapitulasi Pemeriksaan Jentik 1

Form ini adalah hasil akhir atau *output* dari Laporan Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Jentik JPJ 1, yang dapat dilihat pada gambar 10 berikut :

KECAMATAN LIMAPULUH KOTA PEKANBARU

Jl. Sultan Syarif Kasyim No. 123

(0761) 66210

REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN JENTIK JPJ 1

No	Kode pemeriksaan	Nama	Tanggal	Tandon Yang Diperiksa								Keterangan
				Bak Mandi		Gentong		Ember		Lain-Lain		
				+	-	+	-	+	-	+	-	
1	PR-00014	GUSRIO TENDRA	2022-01-21	✓		✓		✓		✓		Mohon bantuan petugas untuk dapat menanggulangi terjadinya DBD pada lingkungan Rumah Kami
2	PR-00015	HANDOKO	2022-01-21	✓		✓		✓		✓		Mohon bantuan petugas untuk dapat menanggulangi terjadinya DBD pada lingkungan Rumah Kami
3	PR-00016	SULASTRI SARASWATI	2022-01-21	✓		✓		✓		✓		Mohon bantuan petugas untuk dapat menanggulangi terjadinya DBD pada lingkungan Rumah Kami
4	PR-00017	RIZKI BAGUS	2022-01-21	✓		✓		✓		✓		Mohon bantuan petugas untuk dapat menanggulangi terjadinya DBD pada lingkungan Rumah Kami

Dibuat Oleh,

Pekanbaru, 20-Jan-2022


Diketahui Oleh,

(Admin) (Camat)

Gambar 10. Tampilan Laporan Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Jentik JPJ 1

7. Laporan Rekapitulasi Pemeriksaan Jentik 2


Form ini adalah hasil akhir atau *output* dari Laporan Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Jentik JPJ 3, yang dapat dilihat pada gambar 11 berikut :

 <div style="text-align: center;"> KECAMATAN LIMAPULUH KOTA PEKANBARU Jl. Sultan Syarif Kasyim No. 123 (0761) 66210 </div>					
JPJ 2 REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN JENTIK					
Kelurahan	RT	Pemeriksaan Ke	Jumlah Bangunan Diperiksa	Jumlah Rumah Positif	ABJ %
Rejosari	002	1	4	0	100 %
Dibuat Oleh,			Pekanbaru, 20-Jan-2022		
(Admin)			Diketahui Oleh		
(Admin)			(Camat)		

Gambar 11. Tampilan Tampilan Laporan Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Jentik JPJ 2

8. Laporan Rekapitulasi Pemeriksaan Jentik 3

Form ini adalah hasil akhir atau *output* dari Laporan Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Jentik JPJ 3, yang dapat dilihat pada gambar 12 berikut :

 <div style="text-align: center;"> KECAMATAN LIMAPULUH KOTA PEKANBARU Jl. Sultan Syarif Kasyim No. 123 (0761) 66210 </div>			
LAPORAN JPJ 3 REKAPITULASI HASIL PEMERIKSAAN JENTIK			
Kelurahan	ABJ %	Jumlah Positif	Jumlah Bangunan Diperiksa
Rejosari	100.00 %	0	4
Dibuat Oleh,		Pekanbaru, 20-Jan-2022	
(Admin)		Diketahui Oleh	
(Admin)		(Camat)	

Gambar 12. Tampilan Laporan Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan Jentik JPJ 3

d. Pengujian Sistem

Pengujian pada sistem ini menggunakan metode *black box* yaitu pengujian yang berfokus pada kebutuhan fungsional perangkat lunak, berdasarkan pada spesifikasi kebutuhan dari perangkat lunak. Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan apakah informasi yang disimpan secara terpisah selalu dijaga kemutakhirannya. Berikut diuraikan hasil pengujian pada sistem ini dalam berbentuk tabel *test case*.

1. Proses Pengajuan Pemeriksaan

Pengujian proses *entry* data pengajuan pemeriksaan dilakukan oleh admin berdasarkan data aktor. Pengujian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Test Case Proses Entry Data Pengajuan Pemeriksaan

No.	Deskripsi	Data Masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
1.	Melakukan penambahan	1. Klik button input data 2. Memasukkan data dengan benar	1. Pindah ke halaman form tambah data 2. Pesan data telah	Sukses

No.	Deskripsi	Data Masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
		3. Klik save	tersimpan 3. Pindah kehalaman data	
2.	Mengubah data	1. Klik button edit/update pada baris yang ingin diubah 2. Isi data yang ingin diubah 3. Klik simpan	1. Halaman dipindahkan ke halaman edit data 2. Keluar pesan berhasil data disimpan 3. Masuk kehalaman data	Sukses
3.	Menghapus data	Klik button hapus pada baris data yang ingin dihapus	Pesan data berhasil di delete dan baris data akan hilang	Sukses

Hasil pengujian menunjukkan bahwa halaman *entry* data pengajuan pemeriksaan yang sudah dirancang sukses dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan user.

2. Proses Pemeriksaan Pengajuan

Pengujian proses *entry* data pemeriksaan pengajuan dilakukan oleh admin berdasarkan data aktor. Pengujian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Test Case Proses Entry Data Pemeriksaan Pengajuan

No.	Deskripsi	Data Masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
1.	Mengubah data	1. Klik button edit/update pada baris yang ingin diubah 2. Isi data yang ingin diubah 3. Klik simpan	1. Halaman dipindahkan ke halaman edit data 2. Keluar pesan berhasil data disimpan 3. Masuk kehalaman data	Sukses
2.	Menghapus data	Klik button hapus pada baris data yang ingin dihapus	Pesan data berhasil di delete dan baris data akan hilang	Sukses

Hasil pengujian menunjukkan bahwa halaman *entry* data pemeriksaan pengajuan yang sudah dirancang sukses dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan user.

4. KESIMPULAN

Dengan adanya sistem informasi e-jumantik berbasis *website* diharapkan akan sangat mempermudah kegiatan yang dilakukan oleh juru pemantau jentik dalam proses pencatatan, perekapan, pendistribusian, hingga pelaporan akhir dari kegiatan pemantauan. Dimana dengan adanya sistem informasi e-jumantik berbasis *website* ini juga akan membantu mempercepat dan tanggap proses antisipasi terjadinya penyakit demam berdarah di lingkungan kecamatan limapuluh kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraini, Yeni, Donaya Pasha, Damayanti, And Aan Setiawan. 2020. "Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus : Orbit Station)." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)* 1(2): 64–70.
- [2] Handrianto, Yopi, And Budi Sanjaya. 2020. "Model Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Produk Dan Outlet Berbasis Web." *Jurnal Inovasi Informatika Universitas Pradita* (September): 153–61.
- [3] Himah, Elok Faaiqotul, And Sholihul Huda. 2018. "Gambaran Upaya Pencegahan Penyakit Dbd (Demam Berdarah Dengue) Pada Keluarga Di Desa Jati Kulon Kabupaten Kudus Tahun 2017." *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat* 79–88.
- [4] Novendri, Muhammad Saed, Ade Saputra, And Chandra Eri Firman. 2019. "Aplikasi Inventaris Barang Pada Mts Nurul Islam Dumai Menggunakan Php Dan Mysql." *Lentera Dumai* 10: 46–57.
- [5] Oktaviani, Anggi, Dahlia Sarkawi, And Agus Priadi. 2018. "Perancangan Aplikasi Penjualan Dengan Metodewaterfall Pada Koperasi Karyawan Rsud Pasar Rebo." *Jurnal PETIR* 11(1): 9–24.
- [6] Panungkelan, Melisa S, Odi R Pinontoan, And Woodford B S Joseph. 2020. "Hubungan Antara Peran Kader Jumantik Dengan Perilaku Keluarga Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Dbd Di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado." *Jurnal KESMAS* 9(4): 1–6.
- [7] Permana, Arif Citra, Cahyo Sasmito, And Cakti Indra Gunawan. 2018. "Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Keluarga Harapan Untuk Memutus Rantai Kemiskinan Di Kota Malang." *MADANI Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan* 10(2): 64–74.
- [8] Porogoi, Violita D, Wulan P J Kaunang, And Eva M Mantjoro. 2019. "Hubungan Antara Peran Juru Pemantau Jentik Dengan Perilaku Keluarga Dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Ranotana Weru." *Jurnal KESMAS*, 8(6): 560–67.
- [9] Raharja, I Gede Widya, I Ketut Resika Arthana, I Gede Mahendra Darmawiguna, And I Gede Partha Sindu. 2019. "Pengembangan Sistem Informasi Juru Pemantau Jentik Berbasis Mobile Di Kabupaten Badung." *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika* 8: 197–207.
- [10] Saputri, R., & Nurfauziah, H. (2021). Sistem Informasi Manajemen Juru Pemantaujentik (Jumantik) Pada Rukun Warga 06 Kelurahan Ciracas Berbasis Android. *Jurnal Visualika*, 7(2), 31–42.
- [11] Sugeng, Mulyana, D. I., Lestari, S., Rofik, M. A., Zakaria, M. O. J., Efendi, S., & Maharansa. (2022). Implementasi Sistem Informasi Pelaporan Jumantik Berbasis Web pada Puskesmas Kelurahan Krukut Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 4386–4398.
- [12] Sunarsih, Niken, And Mahalul Azam. 2017. "Hubungan Faktor Ekologi Dan Sosiodemografi Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Wetan)." *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat* 2(5): 61–72.

- [13] Windayanti, A., & Firdaus, M. (2021). Sistem Informasi Laporan Data Jumanik Pada Kelurahan Cipinang Melayu Berbasisjava. *Semnas Ristek (Seminar ...*, 1080–1085.
- [14] Yasir, Zulfikar, Izzati Ulfa, And Zain Hadifah. 2019. “Pemetaan Kasus Demam Berdarah Dengue Dan Kepadatan Nyamuk Berdasarkan Sistem Informasi Geografis (Sig) Di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.” *SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Vol. 8*: 37–49.